

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

- a. Bahwa suksesnya resusitasi henti jantung adalah sangat ditentukan oleh bagaimana penanganan BLS yang berkualitas dilanjutkan oleh penanganan ACLS yang baik.
- b. Untuk bisa melakukannya dengan baik perlu adanya pelatihan dan untuk menjaga kemampuan penanganan BLS dan ACLS diperlukan simulasi yang berkelanjutan melalui “*Drill Clinical Case Scenario*”
- c. Dalam pelaksanaan “*Drill Clinical Case Scenario*”, untuk mengikuti perkembangan jaman perlu adanya inovasi baru, manikin yang berbasis teknologi modern seperti penggunaan *QCPR manikin* dan manikin *Full Body Laerdal* yang dihubungkan dengan *SimPad PLUS* bisa diaplikasikan karena bisa mendekati kasus kejadian sesungguhnya dengan fitur-fitur yang ada.
- d. Tentunya akan sangat membantu dalam melakukan evaluasi dan menjadi bahan debriefing di akhir sesi setelah selesai simulasi.

#### 2. Saran

Seiring dengan perkembangan teknologi, maka dalam pelaksanaan drill skenario / simulasi kasus klinis atau code blue perlunya menggunakan QCPR dan Manikin digital link dengan SimPad PLUS agar lebih mendekati kasus nyata dan lebih bisa diukur dalam memberikan evaluasinya, sehingga langkah perbaikan bisa segera dikoreksi dengan baik.

Perlunya SOP sebagai pedoman dalam pelaksanaan drill skenario, dan agar pelaksanaan drill lebih terarah.